

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan refleksi dari tiap-tiap siklus disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi bangun ruang sederhana (kubus dan balok) di kelas IV A SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Jumlah skor aktivitas belajar siswa dari siklus I pertemuan I sebesar 527 dengan rata-rata skor 17,57. Sedangkan keseluruhan jumlah skor adalah 1603,21 dengan nilai rata-rata 53,44. Pada siklus I pertemuan II jumlah skor aktivitas belajar siswa sebesar 612 dengan rata-rata skor 20,4 sedangkan jumlah keseluruhan skor adalah 1828,18 dengan nilai rata-rata 60,93. Sedangkan jumlah skor aktivitas belajar siswa dari siklus II pertemuan I 676 dengan rata-rata skor 22,53 sedangkan jumlah keseluruhan skor adalah 2112,56 dengan nilai rata-rata 70,42. Pada siklus II pertemuan II jumlah skor 798 dengan rata-rata skor 26,6 sedangkan jumlah keseluruhan skor adalah 2493,92 dengan nilai rata-rata 83,13.
2. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I pertemuan I diperoleh sebesar 53,44 % (sangat tidak aktif) hingga siklus I pertemuan II, diperoleh sebesar 60,93 % (tidak aktif) dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 7,49 % dari siklus I pertemuan I. Setelah dilakukan perbaikan di siklus II pertemuan I maka diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 70,42 % (cukup aktif) hingga siklus II

pertemuan II diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 83,13 % (aktif) atau dengan kata lain terjadi peningkatan rata-rata sebesar 12,71 % dari siklus I ke siklus II.

3. Secara klasikal aktivitas siswa yang dinyatakan aktif dalam belajar dari siklus I pertemuan I sebanyak 3 orang siswa (10 %) sedangkan siklus I pertemuan II, jumlah siswa yang aktif sebanyak 16 orang siswa (53,33 %) atau dengan kata lain terjadi peningkatan jumlah siswa yang aktif sebesar 43,33 %. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, jumlah siswa yang aktif mulai dari siklus II pertemuan I hingga sebanyak 21 orang siswa (70 %) sedangkan siklus II pertemuan II sebanyak 30 orang siswa (100 %) atau dengan kata lain terjadi peningkatan jumlah siswa yang aktif sebesar 30 % dari siklus II pertemuan I hingga siklus II pertemuan II.
4. Persentase keberhasilan guru mengajar dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II, diperoleh sebesar 63 % (kompetensi belum baik). Setelah dilakukan perbaikan di siklus II pertemuan I hingga siklus II pertemuan II, diperoleh sebesar 91 % (kompetensi sangat baik) atau dengan kata lain terjadi peningkatan persentase keberhasilan guru mengajar sebesar 28 % dari siklus I ke siklus II.
5. Peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yang diamati dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II, sebesar 9,17 %. Setelah dilakukan perbaikan di siklus II pertemuan I hingga siklus II pertemuan II, maka peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yang diamati diperoleh sebesar 12,08 %. Maka dengan kata lain terjadi peningkatan rat-

rata persentase aktivitas pada setiap indikator belajar siswa yang diamati dari siklus I ke siklus II sebesar 2,91 %.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas IV A SD Negeri 101776 Sampali, disarankan untuk selalu semangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas, tidak malu dan tidak takut untuk mengemukakan ide atau pendapat dan saling menghargai pertanyaan maupun pendapat teman lainnya, serta diharapkan untuk selalu aktif dalam memecahkan permasalahan atau tugas-tugas yang diberikan guru dengan menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah yang diajarkan guru.
2. Kepada guru kelas IV A SD Negeri 101776 Sampali diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI)* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menyampaikan pelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang sederhana (kubus dan balok).
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian yang sama tentang penggunaan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI)*, dan disarankan untuk dapat melakukan penelitian pada materi dan kelas yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan khususnya bagi guru dalam memilih

model pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY